

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang pokok dan penting pada bulan Januari 2025, seluruh 8 Kab/Kota di Kalimantan Selatan masih mengalami kenaikan harga, di minggu ke 5 IPH yang terendah terjadi di Kab Tapin dengan nilai (1,43). Komoditas dengan andil perubahan harga tersebar yang mendorong terjadinya kenaikan harga di Tapin adalah Daging Ayam Ras (1,0128), Cabai Rawit (0,5142) dan Cabai Merah (0,1774).

Pada bulan Februari, Indeks Perkembangan Harga di wilayah Kabupaten Tapin mulai menunjukkan penurunan dari nilai pada bulan sebelumnya, yakni (0,26) pada minggu ke 1, (0,13) pada minggu ke 2 dan (0,03) pada minggu ke 3. Dan di minggu ke 4 nilai Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Tapin terjadi penurunan harga dengan nilai sebesar -0,16. Komoditas yang mendorong terjadinya penurunan harga dengan andil perubahan harga terbesar adalah Daging Ayam Ras (-0,4874), Bawang Merah (-0,2468).

Namun pada minggu ke 1 pada bulan Maret, Kabupaten Tapin Kembali mengalami kenaikan harga dengan nilai IPH (0,37) dengan komoditas yang mempengaruhi adalah Cabai Rawit (0,4266) dan Bawang Merah (0,2317). Di minggu ke 2 kembali mengalami kenaikan dengan nilai (0,56), dimana komoditas yang mendorong perubahan kenaikan harga adalah Cabai Rawit (0,4266) dan Bawang Merah (0,3511). Sedangkan pada minggu ke 3 masih mengalami kenaikan harga dengan IPH (0,59), komoditas yang mempengaruhi dengan andil yang besar adalah Bawang Merah (0,4473), Cabai Rawit (0,4266), dan Gula Pasir (0,0173).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Faktor peningkatan harga komoditas pangan yang terjadi pada triwulan pertama di tahun 2025 pada wilayah kabupaten tapin dengan berdasarkan data laporan ketersediaan barang dari Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin. Untuk ketersediaan bahan pokok pada pasar induk yang dilakukan pemantauan setiap hari masih mencukupi, namun adanya perubahan harga beberapa bahan pokok disebabkan oleh adanya kenaikan harga dari para distributor, bukan dikarenakan kelangkaan barang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tapin, Pemerintah Kabupaten Tapin melalui melalui Kelompok Tani (Poktan) Karya Baru melakukan inovasi pertanian di Desa Hiyung, Kecamatan Tapin Tengah dengan **BUDIDAYA CABAI RAWIT APUNG** dengan rakit dari bambu sebagai media tanam. Budidaya ini menjadi salah satu upaya menjawab tantangan pertanian di tengah cuaca ekstrem, khususnya saat musim hujan yang menyebabkan bedengan cabai terendam air.

Inovasi ini mendapat dukungan penuh Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang memberikan bantuan dalam pembuatan rakit bambu. Sebelum proses tanam, rakit bambu dilapisi mulsa dari bahan tumbuhan supan, kemudian ditambahkan tanah serta gulma kayu apu untuk media tanam dan dalam satu rakit berisi 90 tanaman cabai hiyung.

Menjelang bulan suci Ramadhan 1446 Hijriyah, Pemerintah Kabupaten Tapin melakukan **PEMANTAUAN HARGA dan KETERSEDIAAN BAHAN POKOK** di Pasar Raya Keraton, Rantau. Kegiatan dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Tapin didampingi Kepala BPS Kabupaten Tapin, Plt. Asisten Perekonomian, Kepala Dinas Perdagangan, Kepala Dinas Ketahanan Pangan beserta seluruh jajaran. Hasil dari pemantauan menunjukkan sebagian besar harga masih stabil, kecuali bawang merah yang mengalami kenaikan dari Rp35.000,- menjadi Rp38.000,-

Sebagai langkah antisipasi dan untuk membantu masyarakat mendapatkan bahan pokok dengan harga terjangkau, Pemerintah Kabupaten Tapin akan menggelar pasar murah di beberapa kecamatan.

**PENYALURAN BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) INFLASI TAHAP 1** yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Tapin dimulai dari tanggal 7 - 13 Maret 2025 di 9 Kelurahan se Kabupaten Tapin dengan jumlah kuota penerima sebanyak 1.512 KK. Dari kuota penerima yang ada, sebanyak 1484 KK yang tersalur dan sebanyak 28 KK yang tidak tersalur. Bantuan yang tidak tersalur dikarenakan beberapa hal, diantaranya dengan keterangan meninggal dunia tanpa ahli waris, tidak hadir dan ada yang dinyatakan sudah mampu. Bantuan ini dicairkan selama 2 bulan (Januari dan Februari) jadi setiap KK menerima Rp. 600.000,- (300.000/bulan).

Melalui Dinas Pertanian, Pemerintah Kabupaten Tapin melaksanakan kegiatan **BAZAR PASAR MURAH RAMADHAN 1446 H Tahun 2025**. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025 bertempat di halaman Stadion Datu Muning, Rantau, Kabupaten Tapin. Bazar Ramadhan menyediakan sebanyak 363 Paket Sembako seharga Rp. 116.500,- per paket dengan sistem tebus murah menjadi harga Rp. 50.000,- per paket. Adapun isi paket terdiri atas:

- Minyak Goreng 2 liter
- Gula Pasir 1 kg
- Beras 2 kg
- Tepung 1 kg
- Susu 1 kaleng
- Teh 1 kotak

Hasil dari penjualan Bazar Pasar Murah Ramadhan diserahkan ke 3 Panti Asuhan yang ada di wilayah Kabupaten Tapin.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tapin melaksanakan **HIGH LEVEL MEETING (HLM)** pada tanggal 25 Maret 2025 bertempat di Aula Tamasa Kantor Bupati Tapin. Kegiatan ini dilaksanakan selain dalam rangka menindaklanjuti Surat Edaran Gubernur Kalimantan Selatan tentang Menjaga Stabilitas Harga dan Ketersediaan Bahan Pangan Pokok dan Penting, juga dalam rangka

koordinasi dengan anggota TPID untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam penanganan inflasi di daerah. TPID Kabupaten Tapin juga turut berhadir pada acara Rapat Koordinasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap minggu.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Tapin antara lain untuk terus melakukan pemantauan harga secara berkala, melakukan upaya menjaga stabilitas harga melalui Pasar Murah, Operasi Pasar, Gerakan Pasar Murah dan mengalokasikan secara khusus penggunaan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT)